PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025
serta untuk periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal
30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit)/

Interim Consolidated Financial Statements
as at September 30, 2026 and December 31, 2025
and for the nine-month periods ended
September 30, 2026 and 2025 (unaudited)

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/ *Page*

Surat Pernyataan Direksi/ *Director's Statement*

Laporan keuangan konsolidasian interim per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit)/ *Interim consolidated financial statements as at September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the nine-month periods then ended September 30, 2026 and 2025 (unaudited)*

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim/ *Interim consolidated statement of financial position* 1 - 3

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim/ *Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income* 4 - 5

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim/ *Interim consolidated statement of changes in equity* 6

Laporan arus kas konsolidasian interim/ *Interim consolidated statement of cash flows* 7

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim/ *Interim notes to consolidated financial statements* 8 - 69

PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 September 2026

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD ENDED September, 30 2026

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned* :

1.	Nama / *Name*	: Herry Senjaya
	Alamat kantor / *Office address*	: Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Residential address (as in identity card) or other identity*	: Taman Villa Meruya, Blok E6/17, RT/RW 005/010, Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
	Nomor telepon / *Phone numbe*	: 021-5589767/5589823
	Jabatan / *Title*	: Presiden Direktur / *President Director*
2.	Nama / *Name*	: Hery Soegiarto
	Alamat kantor / *Office address*	: Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci Tangerang
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Residential address (as in identity card) or other identity*	: Jl. Agung Utara 23 Blok A-17 B No. 6, RT/RW 009/009 Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
	Nomor telepon / *Phone number*	: 021-5589767/5589823
	Jabatan / *Title*	: Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsdiaries. have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. *We are responsible for the Group's internal control systems PT Multi Prima Sejahtera Tbk.*

This statement is issued to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Tangerang, 27 Oktober / *October 2026*

Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*
(Herry Senjaya)	(Hery Soegiarto)

METERAI TEMPEL 10000 5048EANX388913721

Karawaci Office Park Blok M 39 – 50
Lippo Karawaci – Tangerang 15139
Telp : (021) 5589767, 5589823

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim
Per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statement of financial position
As at September 30, 2026 and December 31, 2025

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

	Catatan/ *Note*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 2n, 3, 5	84.092.609.549	57.838.472.443	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Accounts receivable*
Pihak ketiga	2b, 2e, 2n, 4	42.367.992.586	40.285.797.247	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	18.897.900.000	2.430.000.000	*Related party*
Persediaan	2g, 6	80.448.431.984	56.451.015.158	*Inventories*
Beban dibayar dimuka	2h, 7	280.500.000	567.600.000	*Prepaid expense*
Pajak dibayar dimuka	2o, 16a	2.174.782.803	44.377.918	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	2b, 8	512.269.695	1.231.192.902	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		**228.774.486.617**	**158.848.455.668**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non current assets***
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 16d	2.286.384.815	2.294.524.872	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 5, 9	174.801.249.482	208.696.743.008	*Investments in associate entities*
Aset tetap	2k, 10	8.229.706.607	7.100.623.260	*Fixed assets*
Properti investasi	21, 11	2.484.553.558	2.484.553.558	*Investment properties*
Aset lain-lain	12	121.000.000	145.100.000	*Other asset*
Jumlah aset tidak lancar		**187.922.894.462**	**220.721.544.698**	***Total non current assets***
Jumlah aset		**416.697.381.079**	**379.570.000.366**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

	Catatan/ *Note*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Liabilitas dan ekuitas				***Liabilities and equity***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2b, 2n, 13	25.163.056.571	5.584.416.264	*Third parties*
Biaya yang masih harus dibayar				*Accrued expenses*
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	10.691.206.062	6.460.224.208	*Third parties*
Utang dividen	2b, 15	609.167.700	503.039.700	*Dividend payable*
Utang pajak	2o, 16b	2.331.506.817	2.464.112.257	*Taxes payable*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**38.794.937.150**	**15.011.792.429**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non current liability***
Liabilitas imbalan pasca kerja	2r, 28	10.568.638.000	9.428.929.000	*Post-employment benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**10.568.638.000**	**9.428.929.000**	***Total non current liability***
Jumlah liabilitas		**49.363.575.150**	**24.440.721.429**	***Total liabilities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

(Dalam Rupiah) | *(In Rupiah)*

	Catatan/ *Note*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to owners of the Parent Entity*
Modal saham nilai nominal Rp 25 per lembar saham Modal dasar - 1.700.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 425.000.000 lembar saham	17	10.625.000.000	10.625.000.000	*Authorized capital with par value of Rp 25 per share Authorized capital - 1,700,000,000 shares. Capital issued and paid-in consisting of 425,000,000 shares*
Tambahan modal disetor – bersih	18	60.237.500.000	60.237.500.000	*Additional paid-in capital-net*
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	19	19.022.374.321	19.022.374.321	*Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associate entities*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		(538.822.380)	(538.822.380)	*Other comprehensive income (loss)*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		1.200.000.000	1.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		268.990.632.731	256.986.105.739	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		359.536.684.672	347.332.157.680	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		7.797.121.257	7.797.121.257	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas - bersih		**367.333.805.929**	**355.129.278.937**	***Total equity – net***
Jumlah liabilitas dan ekuitas		**416.697.381.079**	**379.570.000.366**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada pada 30 September 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim onsolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

	Catatan/ *Note*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 20	140.259.054.829	125.891.440.801	*Net sales*
Harga pokok pendapatan	2m, 2p, 21	(93.417.794.105)	(88.169.287.760)	*Cost of revenues*
Laba kotor		**46.841.260.724**	**37.722.153.041**	***Gross profit***
Beban usaha	2m, 2p, 22	(20.008.208.216)	(19.287.992.134)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 23	2.287.347.304	1.871.323.259	*Other income*
Beban lainnya	24	(108.359.557)	(822.034.705)	*Other expenses*
Laba usaha		**29.012.040.255**	**19.483.449.461**	***Profit from operation***
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 9	8.593.656.474	8.729.910.596	*Equity on net earnings in associate companies - net*
Laba operasi sebelum pajak		**37.605.696.729**	**28.213.360.057**	***Profit from operations before tax***
Pendapatan (beban) pajak penghasilan - bersih:				*Income tax benefit (expense) - net:*
Pajak kini	2o, 16c	(6.268.029.680)	(4.026.132.880)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2o, 16d	(8.140.057)	207.455.820	*Deferred tax*
Pendapatan (beban) Pajak penghasilan – bersih		**(6.276.169.737)**	**(3.818.677.060)**	***Income tax benefit (expense) - net***
Laba operasi bersih tahun berjalan (dipindahkan)		**31.329.526.992**	**24.394.682.997**	***Net profit from operations for the year*** *(carried forward)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

	Catatan/ *Note*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Laba operasi bersih tahun berjalan (pindahan)		**31.329.526.992**	**24.394.682.997**	***Net profit from operations for the year*** *(brought forward)*
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r, 27	-	-	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2o, 16d	-	-	*Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	*Total other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**31.329.526.992**	**24.394.682.997**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		31.329.526.992	24.394.682.997	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
		31.329.526.992	24.394.682.997	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		31.329.526.992	24.394.682.997	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
		31.329.526.992	24.394.682.997	
Laba per saham dasar	**2q**	**74**	**57**	***Net basic earnings per share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
30 September 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statement of changes in equity
For the nine-month periods ended
September 30, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

	Catatan/ *Note*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-in capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capita l- net*	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ *Difference in equity transactions of subsidiaries*	Saldo laba (rugi)/ *Retained earnings (deficit)*		Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income (loss)*	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ *Total equity attributable to parent entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo per 1 Januari 2025		**10.625.000.000**	**60.237.500.000**	**19.022.374.321**	**800.000.000**	**243.269.821.248**	**(177.004.560)**	**333.777.691.009**	**7.797.121.257**	**341.574.812.266**	***Balance as at January 1, 2025***
Laba bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	-	200.000.000	24.194.682.997	-	24.394.682.997	-	24.394.682.997	*Net comprehensive profit for the year*
Dividen		-	-	-	-	(19.125.000.000)	-	(19.125.000.000)	-	(19.125.000.000)	*Dividend*
Saldo per 30 September 2025		**10.625.000.000**	**60.237.500.000**	**19.022.374.321**	**1.000.000.000**	**248.339.504.245**	**(177.004.560)**	**339.047.374.006**	**7.797.121.257**	**346.844.495.263**	***Balance as at September 30, 2025***
Saldo per 1 Januari 2026		**10.625.000.000**	**60.237.500.000**	**19.022.374.321**	**1.000.000.000**	**256.986.105.739**	**(538.822.380)**	**347.332.157.680**	**7.797.121.257**	**355.129.278.937**	***Balance as at January 1, 2026***
Laba bersih komprehensif tahun berjalan		-	-	-	200.000.000	31.129.526.992	-	31.329.526.992	-	31.329.526.992	*Net comprehensive income for the year*
Dividen		-	-	-	-	(19.125.000.000)	-	(19.125.000.000)	-	(19.125.000.000)	*Dividen*
Saldo per 30 September 2026		**10.625.000.000**	**60.237.500.000**	**19.022.374.321**	**1.200.000.000**	**268.990.632.731**	**(538.822.380)**	**359.536.684.672**	**7.797.121.257**	**367.333.805.929**	***Balance as at September 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian interim
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Interim consolidated statement of cash flows
For the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025

(Dalam Rupiah) *(In Rupiah)*

	Catatan/ *Note*	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Arus kas dari aktivitas operasi :				***Cash flows from operating activities :***
Penerimaan dari pelanggan		138.176.859.490	126.684.392.202	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(90.095.281.797)	(101.352.465.871)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(18.579.538.447)	(18.044.129.851)	*Cash paid to employees*
Pembayaran pajak		(8.531.040.005)	(4.751.929.006)	*Tax payment*
Penerimaan (beban) lainnya		(108.359.557)	(494.087.818)	*Other income (expenses)*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		20.862.639.684	2.041.779.656	*Net cash provided from operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi :				***Cash flows from investing activities :***
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		23.591.250.000	7.304.850.000	*Dividend receipt from associate entities*
Penerimaan piutang lain-lain		2.430.000.000	-	*Receipt of other receivable*
Pembelian aset tetap	10	(1.737.705.507)	(209.958.601)	*Purchase of fixed assets*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		24.283.544.493	7.094.891.399	*Net cash provided from investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan :				***Cash flows from financing activities :***
Pembayaran dividen		(19.018.872.000)	(18.996.840.000)	*Payment of dividend*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(19.018.872.000)	(18.996.840.000)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		26.127.312.177	(9.860.168.945)	*Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*
Dampak perubahan selisih kurs		126.824.929	(327.946.887)	*Effect of foreign exchange rate changes*
Kas dan setara kas pada awal periode		57.838.472.443	68.318.498.167	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Kas dan setara kas pada akhir periode		**84.092.609.549**	**58.130.382.335**	***Cash and cash equivalents at the end of period***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Lippo Enterprises Tbk. didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 8 Mei 2024 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0204256 Tahun 2024 tanggal 20 Mei 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:
- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan *holding*.

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("the Company") previously named PT Lippo Enterprises Tbk. was established on January 7, 1982, based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated January 14, 1984, and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated October 13, 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 33 dated May 8, 2024, of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0204256 Tahun 2024 dated May 20, 2024.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:
- *Carry out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.*
- *Carry out large-scale trade in machinery.*
- *Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.*
- *Carry out agricultural support activities.*
- *Carry out other professional, scientific and technical activities.*
- *Carry out activities of holding companies.*

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang, Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugrah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk perusahaan masuk bursa *(Company Listing)*.

***1. General** (continued)*

a. Establishment and general information (continued)

The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri Subdistrict, Bogor, West Java.

The direct parent entity of the Company is PT Multipolar Tbk, which is the majority shareholder of the Company. The last parent entity of the Company is PT Inti Anugrah Pratama that owned by the Riady family.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. Public offering of the Company's shares

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares listed on the Jakarta Stock Exchange and were offered to public, so the number of recorded shares of the Company become 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consisted of 15,250,000 shares.

On August 2, 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the share capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated May 11, 2000, regarding the Obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for companies listed on the stock exchanges (Company Listing).

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.
Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scripless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scripless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No. 85 oleh notaris Stephanie Wilamarta, S.H., di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

***1. General** (continued)*

b. Public offering of the Company's shares (continued)

As at December 31, 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21,250,000 shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On April 3, 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scripless) starting May 1, 2002, until May 29, 2002. Trading of shares electronically (scripless) began on May 30, 2002.

On April 28, 2017, based on Deed No. 85 by Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated May 3, 2017, the Company did a stock split with 1:5 ratio, so for each old share, which originally had a nominal value of Rp 500, split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid-in capital, that originally consisted of 21,250,000 shares with nominal value of Rp 500 per share , was increased to 106,250,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total authorized capital of the Company, which initially consisted of 85,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share, was changed to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dengan perbandingan 1:4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

***1. General** (continued)*

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 Tahun 2019 dated May 9, 2019, the Company split the nominal value of its shares with a ratio of 1:4, so that the total paid-up shares of the Company, which originally consisted of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100, were increased to 425,000,000 shares with a nominal value of Rp 25.

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan pokok/ *Main activities*	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ *Location and year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 30 Sep/ *Sep* 2026 %	31 Des/*Dec* 2025 %	Jumlah aset/ *Total assets* 30 Sep/Sep 2026 dalam jutaan/*in million* Rp	31 Des/*Dec* 2025
Kepemilikan langsung/ *Direct acquisition*						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ *General trading and investments*	Jakarta, 1982	99,99	99,99	24.253	24.470
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ *General trading and industrial*	Jakarta, 2000	100	100	98	98
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ *General trading and industrial*	Jakarta, -	100	100	1	1
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan *Trade, services, development and printing*	Tangerang, -	100	100	30.061	30.069
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ *Trade, services, development and printing*	Tangerang, -	100	100	85	85
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect acquisition*						
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/*Subsidiary of* CSMJ	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ *Trade, services, development and printing*	Tangerang, -	100	100	200	200
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/*Subsidiary of* CSMJ	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ *Trade, services, development and printing*	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

MUW was obtained in 1990, while CMU and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. General** (continued)*

d. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

30 September / *September 30,* 2026

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Yerry Goei	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Agus Arismunandar	*Independent Commissioner*
Komisaris	Merry Maryati	*Commissioner*
Dewan Direksi		*Board of Directors*
Presiden Direktur	Herry Senjaya	*President Director*
Direktur	Hery Soegiarto	*Director*
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	*Director*

31 Desember / *December 31,* 2025

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Eddy Harsono Handoko	*President Commissioner and Independent Commissioner*
Komisaris	Merry Maryati	*Commissioner*
Komisaris	Yerry Goei	*Commissioner*
Dewan Direksi		*Board of Directors*
Presiden Direktur	Herry Senjaya	*President Director*
Direktur	Hery Soegiarto	*Director*
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	*Director*

Susunan komite audit Perusahaan sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee is as follows:

30 September / *September 30,* 2026

Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Agus Arismunandar	*Chairman*
Anggota	Arthur Felix Kalesaran	*Member*
Anggota	Marlin	*Member*

31 Desember / *December 31,* 2025

Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Eddy Harsono Handoko	*Chairman*
Anggota	Arthur Felix Kalesaran	*Member*
Anggota	Christine Tanujaya	*Member*

Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2026 dan 2025 adalah Rivaldi Yason Santoso.

The Corporate Secretary for 2026 and 2025 is Rivaldi Yason Santoso.

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai sebanyak 149 orang pada tanggal 30 September 2026 dan 150 orang pada tanggal 31 Desember 2025.
Beban gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 1.430.093.819 dan Rp 2.262.227.837 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2026 pada tanggal 27 Oktober 2026.

***1. General** (continued)*

d. Board of Commissioners and Directors (continued)
The Company and Subsidiaries have a total number of employees as at September 30, 2026 149 and 150 employees as at December 31, 2025.
Salaries and compensation expenses for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,430,093,819 and Rp 2,262,227,837 for the years ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

e. The issuance of the consolidated financial statements
The Company and Subsidiaries' management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has agreed to issue the consolidated financial statements as at September 30, 2026 on October 27, 2026.

2. Informasi kebijakan akuntansi material

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang dianut oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

2. Material accounting policy information

The following is material accounting policy information adopted by the Company and Subsidiaries in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements.
The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and the regulation of Financial Services Authority (formerly the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer their shares to the public.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 : Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

2. Material accounting policy information *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on accrual basis, except for consolidated statements of cash flows.

Consolidated statement of cash flows presents receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are:

- *SFAS 117: Insurance Contract.*
- *Amendment to SFAS 117: Insurance Contract on Early Implementation of SFAS 117 and SFAS 109: Comparative Information.*
- *Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

2. Material accounting policy information *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") *(continued)*

Standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption is permitted are:

- *Amendment to SFAS 109, "Financial Instruments" and SFAS 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument;*
- *2024 Annual Improvements to SFAS 107, "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109, "Financial Instruments", SFAS 110, "Consolidated Financial Statements" and SFAS 207, "Statement of Cash Flows".*

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori:
(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
(ii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
(iii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Material accounting policy information *(continued)*

b. Financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, related party receivables and investments in associates.

Financial assets

Financial assets are classified in the three categories as follows:
(i) Financial assets at amortized cost.
(ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").
(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financial asset is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets of the Company and Subsidiaries are classified as loans and receivables which include accounts receivable and other receivables.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Material accounting policy information *(continued)*

b. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the following categories:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut: (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

2. Material accounting policy information *(continued)*

b. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities *(continued)*

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the following categories: (continued)

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss *(continued)*

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in connection with designated financial liabilities are recognized under "gains/losses on foreign exchange".

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost include bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

2. Material accounting policy information *(continued)*

b. Financial assets and liabilities (continued)

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of consolidated statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the offer price.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. Principles of consolidation

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the Company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)
Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

d. Kas dan setara kas
Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijaminkan dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. Material accounting policy information *(continued)*

c. Principles of consolidation (continued)
Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All material & unrealized transactions, balances, profit and loss between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.

d. Cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".

e. Trade receivable

Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries are unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.
Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha,
   yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. Material accounting policy information *(continued)*

f. Transactions with related parties
The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 224: Related Party Disclosures. The SFAS requires disclosure of the relationship, transactions and balances of the related party, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this SFAS to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. A person or close family member is related to a reporting entity if that person:
   i) has control or joint control over the reporting entity;
   ii) has significant influence over the reporting entity; or
   iii) is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
   i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

2. Material accounting policy information *(continued)*

f. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following: (continued)

iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v) The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.
vii) The person identified in the letter a number (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok “dimiliki hingga jatuh tempo” dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

2. Material accounting policy information *(continued)*

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving is determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted for the premium or discount which is amortized until maturity.

j. Investments in associates

Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. With this method, investments in associates are stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% are carried at cost, unless there is a permanent decline.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

k. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 216: Aset Tetap. PSAK No. 216 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: Akuntansi Tanah. ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

***2. Material accounting policy information** (continued)*

k. Fixed assets

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 216: Fixed Assets. SFAS No. 216 also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No: 47, Accounting for Land. IFAS No. 25 which also effective on the same date, provides further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	*Machinery and factory equipment*
Perabot dan peralatan kantor	5 - 8	*Furniture and office equipment*
Alat pengangkutan	5	*Transportation equipment*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. Certain costs associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

***2. Material accounting policy information** (continued)*

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

	Tahun/*Years*	Tarif/ *Rate*	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	*Furniture and office equipment*
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	*Transportation equipment*

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of 20 years.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting date, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama periode berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 115 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan) menggunakan pendekatan yang dimodifikasi.

2. Material accounting policy information *(continued)*

l. Investment property

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the period. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Recognition of income and expense

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 115 (Revenue from Contracts with Customer) using the modified transition approach.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Karena sifat langsung dari pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan tidak adanya pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 115 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. Material accounting policy information *(continued)*

m. Recognition of income and expense (continued)

The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognizing revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Due to the straightforward nature of the Company and Subsidiaries' revenue streams with the recognition of revenue at the point of sale and the absence of significant judgement required in determining the timing of transfer of control, the adoption of SFAS 115 has not had a material impact on the timing or nature of the Company and Subsidiaries' revenue recognition.

n. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the consolidated statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 17.998 pada tanggal 30 September 2026 dan Rp 16.782 pada tanggal 31 Desember 2025.

o. Penghasilan atau beban pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang menggantikan PSAK 46: Akuntansi Pajak Penghasilan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak juga menerapkan ISAK 225: Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. Material accounting policy information *(continued)*

n. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

The exchange rate used is Rp 17.998 as at September 30, 2026 and Rp 16,782 as at December 31, 2025.

o. Income tax or tax expense

The Company and Subsidiaries applied SFAS 212: Income Taxes, which replaces SFAS No. 46: Accounting for Income Taxes. In addition, the Company and Subsidiaries also implemented IFAS 225, Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.

The application of these standards will not have a material impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense is determined based on taxable income for the period which calculated based on prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it can be utilized to reduce taxable income in future periods.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 212, yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

***2. Material accounting policy information** (continued)*

o. Income tax or tax expense (continued)

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying value of the deferred tax assets and liabilities to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position on the basis of compensation, the same manner as the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the consolidated statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of outstanding principal taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.

The Company and Subsidiaries adopted SFAS 212, which requires the Company and Subsidiaries to record interest and penalties for shortage/excess of income tax payments, if any, as part of the "Income Taxes Benefit (expense) - Current Period" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada September 2026.

2. Material accounting policy information *(continued)*

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and their marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services in the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in another economic environment (region).

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares as at September 2026.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti yang ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan dan asumsi aktuaria lain.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:
- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Keuntungan atau kerugian aktuaria yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

2. Material accounting policy information *(continued)*

r. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries recorded pension costs based on defined benefit pension plans which are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

The amount recognized as a defined benefit obligation in the consolidated statement of financial position represents the present value.

Cost of defined benefit consists of:
- *Cost of services*
- *Net interest on liabilities or net defined benefit assets*
- *Remeasurement of liabilities or net defined benefit assets.*

Actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilities or net defined benefit asset are the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto dalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto dalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam batas atas aset (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

2. Material accounting policy information *(continued)*

r. Post-employment benefits (continued)

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement is recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there are amendments or changes to the defined benefit plan or curtailment.

Net interest in the net liability or return on asset is the change during the period of net benefit liabilities or assets which arises over a specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in net benefit liability or asset is recognized as an expense or income in the consolidated income statement.

Calculation which consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (excluding net interest in benefit liabilities) is recognized immediately in consolidated other comprehensive income in the period in which they arise.

Recalculations are recognized in retained earnings in equity and are not reclassified to the income statement in subsequent periods.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

***2. Material accounting policy information** (continued)*

s. Identification and measurement of impairment

The Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence of impairment on the Company and Subsidiaries' financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial asset, and this event has an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company and Subsidiaries with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or other observable data related to the groups of financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

t. Sewa

Pada awal kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk menguasai penggunaan aset untuk periode waktu tertentu dengan imbalan tertentu.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Material accounting policy information *(continued)*

s. Identification and measurement of impairment (continued)

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the consolidated income statement.

t. Rent

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company and Subsidiaries recognized a right-to-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company and Subsidiaries elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

2. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

2. Material accounting policy information *(continued)*

t. Rent (continued)

Right-of-use asset is subsequently depreciated over its expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortized cost using the effective interest rate.

The Company and Subsidiaries have elected that leases with a term of 12 months or less and low value assets to be recorded as an expense on a straight-line basis over the lease term.

u. Intangible assets

Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

3. Kas dan setara kas / *3. Cash and cash equivalents*

Saldo kas dan setara kas per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as at September 30, 2026 and December 31, 2025 consist of:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Kas	66.084.675	77.744.526	*Cash on hand*
Jumlah kas	66.084.675	77.744.526	*Total cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related party*
Rekening rupiah			*Rupiah account*
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.207.277.181	2.716.639.216	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Rekening dolar Amerika Serikat			*US Dollar account*
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.389.593.610	247.554.135	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Sub jumlah bank pihak berelasi	7.596.870.791	2.964.193.351	*Subtotal of bank in related party*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	769.256.562	331.995.317	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	146.293.121	775.084.665	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)*
PT Bank Central Asia Tbk	517.135.968	2.907.548.840	*PT Bank Central Asia Tbk*
Rekening dolar Amerika Serikat			*US Dollar account*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	417.988.432	835.885.744	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub jumlah bank pihak ketiga	1.850.674.083	4.850.514.566	*Subtotal of bank in third parties*
Jumlah bank	9.447.544.874	7.814.707.917	*Total cash in bank*
Deposito			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related party*
Rekening rupiah			*Rupiah account*
PT Bank Nationalnobu Tbk	65.400.000.000	48.100.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Rekening dolar Amerika Serikat			*US Dollar account*
PT Bank Nationalnobu Tbk	9.178.980.000	1.846.020.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Sub jumlah pihak berelasi	74.578.980.000	49.946.020.000	*Subtotal related party*
Jumlah deposito	74.578.980.000	49.946.020.000	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**84.092.609.549**	**57.838.472.443**	***Total cash and cash equivalents***

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut:

***3. Cash and cash equivalents** (continued)*

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Rekening rupiah	0,25% - 0,50%	0,01% - 0,50%	*Rupiah account*
Rekening dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,01% - 1,50%	*US Dollar account*

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut:

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Rekening rupiah	5,75%	5,75%	*Rupiah account*
Rekening dolar Amerika Serikat	2,50%	2,25%	*US Dollar account*

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

The Company and Subsidiaries save their deposits within a period of one month with the Automatic Roll Over (ARO).

4. Piutang usaha

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut:

4. Accounts receivable

This account consists of receivables from third parties as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri	43.249.496.310	41.195.431.757	*Local debtor*
Sub jumlah	43.249.496.310	41.195.431.757	*Subtotal*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(881.503.724)	(909.634.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**42.367.992.586**	**40.285.797.247**	***Total***

4. Piutang usaha (lanjutan) ***4. Accounts receivable*** *(continued)*

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut: *The aging of receivables is as follows:*

	30 Sep 2026 / *Sep 30, 2026* Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	31 Des 2025 /*Dec 31, 2025* Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Lancar - belum jatuh tempo	34.620.167.092	81,71	37.753.516.651	93,71	*Current - not yet due*
Jatuh tempo:					*Due:*
1 – 30 hari	7.405.676.686	17,48	2.269.086.903	5,63	*1-30 days*
31 – 60 hari	342.148.808	0,81	263.193.693	0,65	*31-60 days*
Lebih dari 60 hari	881.503.724	2,08	909.634.510	2,26	*More than 60 days*
Jumlah	43.249.496.310	102,08	41.195.431.757	102,26	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(881.503.724)	(2,08)	(909.634.510)	(2,26)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**42.367.992.586**	**100,00**	**40.285.797.247**	**100,00**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai: *Movements in the provision for impairment losses:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Saldo awal periode	909.634.510	877.314.471	*Balance at beginning of period*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(28.130.786)	32.320.039	*Allowance (recovery) for the current year*
Saldo akhir periode	**881.503.724**	**909.634.510**	***Balance at end of period***

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectability of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. Significant balances and transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are as follows:

			Persentase dari jumlah aset/liabilitas/ *Percentage of total respective assets/ liabilities* (%)		
	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	2026 *%*	2025 *%*	
Bank					***Bank***
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.596.870.791	2.964.193.351	1,82	0,78	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Deposito					***Time deposit***
PT Bank Nationalnobu Tbk	74.578.980.000	49.946.020.000	17,90	13,16	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Jumlah	**82.175.850.791**	**52.910.213.351**	**19,72**	**13,94**	***Total***
Piutang lain-lain pihak berelasi					***Other related party receivables***
PT Walsin Lippo Industries	18.897.900.000	-	4,54	-	*PT Walsin Lippo Industries*
PT Lippo Cikarang Tbk	-	2.430.000.000	-	0,64	*PT Lippo Cikarang Tbk*
Jumlah	**18.897.900.000**	**2.430.000.000**	**4,54**	**0,64**	***Total***
Investasi pada Entitas Asosiasi					***Investment in associates***
PT Walsin Lippo Industries	142.241.809.952	176.013.014.791	34,14	46,37	*PT Walsin Lippo Industries*
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	7,20	7,90	*PT Maxx Coffee Prima*
PT Walsin Lippo Kabel	2.559.439.530	2.683.728.217	0,61	0,71	*PT Walsin Lippo Kabel*
Jumlah	**174.801.249.482**	**208.696.743.008**	**41,95**	**54,98**	***Total***

			Persentase dari jumlah pendapatan lain-lain/ *Percentage of total respective other income* (%)		
	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	2026 *%*	2025 *%*	
Pendapatan jasa manajemen					***Revenue on management services***
PT Kyosha Indonesia	150.563.900	144.145.010	6,58	7,70	*PT Kyosha Indonesia*
Jumlah	**150.563.900**	**144.145.010**	**6,58**	**7,70**	***Total***

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPI), entitas asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Perusahaan menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MoU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 150.563.900 pada 30 September 2026 dan Rp 144.145.010 pada 30 September 2025.

***5. Significant balances and transactions with related parties** (continued)*

On July 1, 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia/HCPI), an associate, in an agreement (MoU), in which the Company agreed to provide intensive support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise by both parties. The Company recorded management fee amounting to Rp 150,563,900 as at September 30, 2026 and Rp 144,145,010 as at September 30, 2025.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan Perusahaan/** ***Relationship with the Company***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Bank Nationalnobu Tbk	Perusahaan Asosiasi Entitas Induk/ *Associate of The Parent Entity*	Bank/ *Bank*
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Dividen/ *Dividend*
PT Kyosha Indonesia	Entitas Asosiasi/ *Associate*	Jasa konsultasi/ *Consulting service*
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Premi asuransi/ *Insurance premium*
PT Maxx Coffee Prima (melalui/ *through* PT Bintang Sinar Fortuna (BSF))	Dibawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate*
PT Lippo Cikarang Tbk	Dibawah pengendalian yang sama / *Under common control*	Piutang lain-lain pihak berelasi / *Other receivable to related parties*

6. Persediaan / *Inventories*

Saldo persediaan terdiri dari: / *Inventories balance consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Bahan baku	48.429.471.125	29.308.611.157	*Raw materials*
Barang jadi	19.394.291.075	16.060.705.556	*Finished goods*
Barang dalam proses	6.013.831.549	6.011.032.841	*Work in process*
Suku cadang dan aksesoris	5.140.830.505	3.630.122.479	*Spareparts and accessories*
Bahan pembantu dan pembungkus	1.302.517.145	914.682.847	*Supporting materials and packaging*
Barang dalam perjalanan	167.490.585	525.860.278	*Goods in transit*
Jumlah	**80.448.431.984**	**56.451.015.158**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2026 melalui PT Marsh Insurance Broker dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured against the risk of fire and other risks under a specific policies package. At December 31, 2025 to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) with coverage amounting to Rp 50,000,000,000. At September 30, 2026 to PT Marsh Insurance Broker Management with coverage amounting to Rp 50,000,000,000. The Company believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (*Cost Freight/CFR)*.

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (Cost Freight/CFR).

7. Beban dibayar dimuka / *Prepaid expense*

Beban dibayar dimuka pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 280.500.000 dan Rp 567.600.000 merupakan beban dibayar dimuka atas sewa.

Prepaid expense as at September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 280,500,000 and Rp 567,600,000 respectively represents prepaid expense for rent.

8. Aset lancar lainnya / *8. Other current assets*

Terdiri dari: / *Consist of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Uang muka renovasi gedung	162.000.000	-	*Advance for building renovation*
Uang muka bea cukai	105.660.000	446.632.000	*Customs advance*
Lain-lain	244.609.695	784.560.902	*Others*
Jumlah	**512.269.695**	**1.231.192.902**	***Total***

9. Investasi pada Entitas Asosiasi / *9. Investments in Associates*

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *Details of investments in associates are as follows:*

30 September 2026 / *September 30, 2026*

	Saldo awal nilai tercatat/ *Beginning carrying value*	Penambahan (pengurangan)/ *Addition (deduction)*	Restrukturisasi kepemilikan pemegang saham/ *Restructuring of shareholder ownership*	Dividen/ *Dividend*	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ *Profit (loss) in associate entity - net*	Saldo akhir nilai tercatat/ *Ending carrying value*	
Metode ekuitas							***Equity method***
Saham biasa							*Common shares*
PT Walsin Lippo Industries	176.013.014.791	-	-	(42.489.150.000)	8.717.945.161	142.241.809.952	*PT Walsin Lippo Industries*
PT Walsin Lippo Kabel *)	2.683.728.217	-	-	-	(124.288.687)	2.559.439.530	*PT Walsin Lippo Kabel *)*
Metode biaya							***Cost method***
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	-	30.000.000.000	*PT Maxx Coffee Prima (through BSF)*
Jumlah	**208.696.743.008**	**-**	**-**	(42.489.150.000)	**8.593.656.474**	**174.801.249.482**	***Total***

31 Desember 2025 / *December 31, 2025*

	Saldo awal nilai tercatat/ *Beginning carrying value*	Penambahan (pengurangan)/ *Addition (deduction)*	Restrukturisasi kepemilikan pemegang saham/ *Restructuring of shareholder ownership*	Dividen/ *Dividend*	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ *Profit (loss) in associate entity - net*	Saldo akhir nilai tercatat/ *Ending carrying value*	
Metode ekuitas							***Equity method***
Saham biasa							*Common shares*
PT Walsin Lippo Industries	171.874.913.766	-	-	(7.304.850.000)	11.442.951.025	176.013.014.791	*PT Walsin Lippo Industries*
PT Walsin Lippo Kabel *)	2.878.125.293	-	-	-	(194.397.076)	2.683.728.217	*PT Walsin Lippo Kabel *)*
Metode biaya							***Cost method***
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	-	30.000.000.000	*PT Maxx Coffee Prima (through BSF)*
Jumlah	**204.753.039.059**	**-**	**-**	**(7.304.850.000)**	**11.248.553.949**	**208.696.743.008**	***Total***

9. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham PT Walsin Lippo Industries yang dilakukan pada tanggal 8 Mei 2026 telah diputuskan untuk melakukan pembagian dividen. Perusahaan berhak menerima pembagian dividen sebesar USD 2.400.000. Pada tanggal 29 Mei 2026 Perusahaan telah menerima dividen sebesar USD 1.350.000.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi meliputi:

9. Investments in Associates (**continued**)

Based on the decision of the shareholders of PT Walsin Lippo Industries made on May 8, 2026, it has been decided to distribute dividends. The Company is entitled to received dividend distribution amounting to USD 2,400,000. On May 29, 2026 the Company has received dividend amounting to USD 1,350,000.

Summary of financial information of associates includes:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Jumlah aset	936.742.224.744	905.859.752.574	*Total assets*
Jumlah liabilitas	177.631.734.887	90.877.533.978	*Total liabilities*
Pendapatan	464.045.738.106	532.234.081.560	*Revenue*
Laba komprehensif	29.059.817.202	38.143.170.084	*Comprehensive income*

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh perusahaan induk entitas asosiasi.

The Company's investments in associates do not have significant effect because operational and decision making is conducted and controlled by parent company of associates.

10. Aset tetap

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

10. Fixed assets

Balances and changes in fixed assets are as follows:

30 September / *September 30,* 2026

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi dan koreksi/ *Reclassification and correction*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Direct acquisition:***
Tanah	620.914.579	-	-	-	620.914.579	*Land*
Bangunan dan prasarana	7.354.441.039	-	-	-	7.354.441.039	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan pabrik	11.927.241.577	1.665.260.678	-	-	13.592.502.255	*Factory machine and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	1.761.246.207	72.444.829	-	-	1.833.691.036	*Office furniture and equipment*
Alat pengangkutan	2.135.119.582	-	-	-	2.135.119.582	*Vehicles*
Jumlah harga perolehan	23.798.962.984	1.737.705.507	-	-	25.536.668.491	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Direct acquisition:***
Tanah	97.317.478	-	-	-	-97.317.478	*Land*
Bangunan dan prasarana	2.759.888.276	(248.680.323)	-	-	-3.008.568.599	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan pabrik	10.229.781.894	(245.644.968)	-	-	-10.475.426.862	*Factory machine and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	1.620.511.416	(52.149.468)	-	-	-1.672.660.884	*Office furniture and equipment*
Alat pengangkutan	1.990.840.660	(62.147.401)	-	-	-2.052.988.061	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	16.698.339.724	(608.622.160)	-	-	17.306.961.884	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**7.100.623.260**				**8.229.706.607**	***Book value***

10. Aset tetap (lanjutan) ***10. Fixed assets*** *(continued)*

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and changes in fixed assets are as follows:(continued)

31 Desember / *December 31,* 2025

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi dan koreksi/ *Reclassification and correction*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Direct acquisition:***
Tanah	620.914.579	-	-	-	620.914.579	*Land*
Bangunan dan prasarana	7.261.441.039	93.000.000	-	-	7.354.441.039	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan pabrik	11.861.592.237	65.649.340	-	-	11.927.241.577	*Factory machine and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	1.701.163.783	69.782.424	(9.700.000)	-	1.761.246.207	*Office furniture and equipment*
Alat pengangkutan	2.135.119.582	-	-	-	2.135.119.582	*Vehicles*
Jumlah harga perolehan	23.580.231.220	228.431.764	(9.700.000)	-	23.798.962.984	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:						***Direct acquisition:***
Tanah	97.317.478	-	-	-	97.317.478	*Land*
Bangunan dan prasarana	2.431.414.512	328.473.764	-	-	2.759.888.276	*Building and infrastructure*
Mesin dan peralatan pabrik	9.862.649.329	367.132.565	-	-	10.229.781.894	*Factory machine and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	1.564.987.327	65.224.089	(9.700.000)	-	1.620.511.416	*Office furniture and equipment*
Alat pengangkutan	1.840.210.054	150.630.606	-	-	1.990.840.660	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	15.796.578.700	911.461.024	(9.700.000)	-	16.698.339.724	*Total accumulated depreciation*
Nilai buku	**7.783.652.520**				**7.100.623.260**	***Book value***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, masing-masing sebesar Rp 608.622.160 dan Rp 911.461.024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended September 30, 2026 and December 31, 2025, amounting to Rp 608,622,160 and Rp 911,461,024 respectively were allocated as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Harga pokok pendapatan	494.325.291	695.606.329	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	114.296.869	215.854.695	*General and administrative expenses (see Note 22)*
Jumlah	**608.622.160**	**911.461.024**	***Total***

10. Aset tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan. terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 kepada PT Lippo General Insurance Tbk melalui PT AON Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 37.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2026 kepada PT Marsh Insurance Broker dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 37.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2026, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

***10. Fixed assets** (continued)*

The Company and Subsidiaries have building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets of land in the Consolidated Statement of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but they can be renewed.

Fixed assets, except land rights, have been insured against fire and other risks under some specific policy packages. On December, 31 2025 to PT Lippo General Insurance Tbk through PT AON Indonesia with coverage amounting to Rp 37,000,000,000. On June 30, 2026 to PT Marsh Insurance Broker Management with coverage amounting to Rp 37,000,000,000..

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation on the value that can be recovered as at September 30, 2026, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.

11. Properti investasi / *11. Investment properties*

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari: / *Land not used in operations consists of:*

Lokasi	Harga perolehan 2026/ *Acquisition cost in 2026*	Harga perolehan 2025/ *Acquisition cost in 2025*	*Location*
Bukit Sentul	2.484.553.558	2.484.553.558	*Bukit Sentul*
Jumlah	**2.484.553.558**	**2.484.553.558**	***Total***

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

The Company and Subsidiaries established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Perusahaan tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

As at the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Company is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

12. Aset lain-lain / *12. Other asset*

Terdiri dari: / *Consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Piutang pegawai	121.000.000	145.100.000	*Employee receivable*
Jumlah	**121.000.000**	**145.100.000**	***Total***

13. Utang usaha / *13. Trade payables*

Saldo utang usaha terdiri dari: / *Balance of trade payables consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri	3.271.286.998	941.059.729	*Domestic suppliers*
Pemasok luar negeri	21.891.769.573	4.643.356.535	*Overseas suppliers*
Jumlah	**25.163.056.571**	**5.584.416.264**	***Total***

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*		31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Mata uang Rupiah/ *Rupiah currency*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Mata uang Rupiah/ *Rupiah currency*	
USD	1.216.344	21.891.769.573	276.298	4.643.356.535	*USD*
Rupiah		3.271.286.998		941.059.729	*Rupiah*
Jumlah utang usaha		**25.163.056.571**		**5.584.416.264**	***Total trade payables***

14. Biaya yang masih harus dibayar / *14. Accrued expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Royalti	8.182.480.379	3.995.036.790	*Royalty*
Biaya pabrik, pemasaran, kendaraan, ekspedisi, dan lainnya	2.508.725.683	2.465.187.418	*Factory, marketing, vehicle expedition expenses and others*
Jumlah	**10.691.206.062**	**6.460.224.208**	***Total***

15. Utang dividen / *15. Dividend payable*

Sesuai dengan Akta No. 30 tanggal 23 Mei 2025 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 19.125.000.000 dari laba tahun 2024. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2025 sebesar Rp 19.005.520.000.

In accordance with Deed No. 30 dated May 23, 2025, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 19,125,000,000 from the profit in 2024. The dividend was paid on June 24, 2025 amounting to Rp 19,005,520,000.

15. Utang dividen (lanjutan)

Sesuai dengan Akta No. 120 tanggal 28 April 2026 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 19.125.000.000 dari laba tahun 2025. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2026 sebesar Rp 18.996.390.900.

Pada tanggal 30 September 2026, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 609.167.700

***15. Dividend payable** (continued)*

In accordance with Deed No. 120 dated April 28, 2026, which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 19,125,000,000 from the profit in 2025. The dividend was paid on May 25, 2026 amounting to Rp 18,996,390,900.

On September 30, 2026, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to Rp 609,167,700

16. Perpajakan ***16. Taxation***

a. Pajak dibayar dimuka *a. Prepaid taxes*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	2.174.782.803	-	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 21	-	44.377.918	*Income tax article 21*
Jumlah	**2.174.782.803**	**44.377.918**	***Total***

b. Utang pajak *b. Taxes payable*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan pasal 29	2.135.426.585	1.443.790.865	*Income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 21	183.982.436	-	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	12.097.796	5.444.320	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 26	-	443.882.977	*Income tax article 26*
Pajak pertambahan nilai	-	388.382.678	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 25	-	182.611.417	*Income tax article 25*
Jumlah	**2.331.506.817**	**2.464.112.257**	***Total***

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation *(continued)*

c. Beban pajak kini

c. Current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries is as follows:

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	37.605.696.729	28.213.360.057	*Consolidated profit before income tax expense*
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	32.903.652	111.877.239	*Loss of subsidiaries before income tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	37.638.600.381	28.325.237.296	*Profit before income tax of the Company*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Imbalan pasca kerja	1.139.709.000	444.471.000	*Employee benefit*
Jumlah	1.139.709.000	444.471.000	*Total*
Beda tetap			***Permanent differences***
Bagian laba entitas asosiasi	(8.717.945.161)	(8.839.941.902)	*Gain portion from associated entities*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.861.436.554)	(1.684.083.154)	*Interest income subject to final tax*
Representasi	156.351.348	11.098.755	*Representation*
Beban pajak	108.359.557	-	*Tax expenses*
Hiburan dan sumbangan	55.536.905	23.900.600	*Entertainment and donations*
Biaya makan dan minum		4.381.575	*Meal expenses*
Beban gaji		2.154.460	*Salary expenses*
Lain-lain	(28.130.786)	13.385.902	*Others*
Jumlah	(10.287.264.691)	(10.469.103.764)	*Total*
Taksiran penghasilan kena pajak			*Provision for taxable income*
Perusahaan	28.491.044.690	18.300.604.532	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Taksiran penghasilan kena pajak	**28.491.044.690**	**18.300.604.532**	***Provision for taxable income***

16. Perpajakan (lanjutan) ***16. Taxation*** *(continued)*

c. Beban pajak kini (lanjutan) *c. Current income tax expense (continued)*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Provision for taxable income (rounded off)*
Perusahaan	28.491.044.000	18.300.604.000	*The Company*
Entitas Anak	-	-	*Subsidiaries*
Perusahaan			***The Company***
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			*Provision for income tax calculation:*
22% x Rp 28.491.044.000	6.268.029.680	-	*22% x Rp 28,491,044,000*
22% x Rp 18.300.604.000	-	4.026.132.880	*22% x Rp 18,300,604,000*
Beban pajak penghasilan badan kini Perusahaan	**6.268.029.680**	**4.026.132.880**	***Corporate income tax expense - current The Company***
Dikurangi uang muka pajak Perusahaan			***Less prepaid taxes The Company***
Pajak penghasilan pasal 23	(3.011.278)	(2.882.897)	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 22	(2.046.731.352)	(1.834.998.900)	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 25	(2.082.860.465)	(1.250.640.769)	*Income tax article 25*
	(4.132.603.095)	(3.088.522.566)	
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			***Income tax payables under (over) paid***
Perusahaan (Catatan 16b)	2.135.426.585	937.610.314	*The Company (Note 16b)*
Beban pajak			***Tax expense***
Perusahaan	6.268.029.680	4.026.132.880	*The Company*
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	**6.268.029.680**	**4.026.132.880**	***Corporate income tax expenses as at consolidated income statement***

16. Perpajakan (lanjutan) / *16. Taxation (continued)*

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Calculation of deferred tax income (expense) is as follows:*

30 September 2026 / *September 30,* 2026

	31 Desember/ *December* 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited (charged) to income for the year*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	30 September/ *September* 2026	
Entitas induk saja					***Parent only***
Imbalan pasca kerja	2.074.364.380	250.735.980	-	2.325.100.360	*Post-employment benefits*
Penyisihan piutang usaha	452.806.856	(258.876.037)	-	193.930.819	*Allowance for doubtful trade receivable*
Penyusutan aset tetap	(232.646.364)	-	-	(232.646.364)	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah	**2.294.524.872**	**(8.140.057)**	**-**	**2.286.384.815**	***Total***

31 Desember 2025 / *December 31,* 2025

	31 Desember/ *December* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited (charged) to income for the year*	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2025	
Entitas induk saja					***Parent only***
Imbalan pasca kerja	1.696.539.020	275.774.180	102.051.180	2.074.364.380	*Post-employment benefits*
Penyisihan piutang usaha	452.806.856	-	-	452.806.856	*Allowance for doubtful trade receivable*
Penyusutan aset tetap	(165.787.864)	(66.858.500)	-	(232.646.364)	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah	**1.983.558.012**	**208.915.680**	**102.051.180**	**2.294.524.872**	***Total***

16. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

***16. Taxation** (continued)*

d. Deferred tax (continued)

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

17. Modal saham

Berdasarkan akta No. 62 dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

17. Capital stock

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated May 9, 2019, the Company split the nominal value of its shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changed from Rp 100 to Rp 25 per share.

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as at September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

30 September / *September 30,* 2026 dan/*and* 31 Desember / *December 31, 2025*

	Jumlah saham/ *Total shares*	Pemilikan (%)/ *Ownership (%)*	Jumlah nominal/ *Total nominal*	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	*PT Multipolar Tbk*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	*Public (each with ownership under 5%)*
Jumlah	425.000.000	100	10.625.000.000	***Total***

18. Tambahan modal disetor – bersih / *18. Additional paid-in capital – net*

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya.

Additional paid-in capital - share premium represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value.

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut:

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2026	**2025**	
1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	11.125.000.000	*1,250,000 shares x 8,900/share*
Jumlah nominal saham			*Total nominal shares*
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	*1,250,000 shares x 1,000/share*
Agio saham (I)	9.875.000.000	9.875.000.000	*Share premium (I)*
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	*6,375,000 shares x 8,900/share*
Jumlah nominal saham			*Total nominal shares*
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	*6,375,000 shares x 1,000/share*
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	*Share premium (II)*
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	*Balance of additional paid-in capital (I + II)*
Tambahan modal disetor - bersih	**60.237.500.000**	**60.237.500.000**	***Share premium - net***

19. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 19.022.374.321.

19. Difference in the equity transactions of Subsidiaries/Associates

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As at December 31, 2002, the investment in WLI was 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI's equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statements of financial position.

The balance as at September 30,2026 and December 31, 2025 are amounting to Rp 19,022,374,321.

20. Pendapatan bersih / ***20 Net sales***

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Lokal	155.197.614.162	135.304.437.037	*Local*
Ekspor	-	1.119.154.000	*Export*
Penjualan kotor	155.197.614.162	136.423.591.037	*Gross sales*
Retur dan diskon	(14.938.559.333)	(10.532.150.236)	*Return and discount*
Jumlah	**140.259.054.829**	**125.891.440.801**	***Total***

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Details of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net sales are as follows:

	%	30 Sep / *Sep* 2026	%	30 Sep / *Sep* 2025	
PT Astra Otoparts Tbk	20	28.534.260.000	12	15.555.350.000	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Mega Anugrah Mandiri	11	14.858.763.295	16	19.516.360.488	*PT Mega Anugrah Mandiri*
PT Cahaya Sejahtera Abadi	10	13.972.313.598	11	13.292.480.000	*PT Cahaya Sejahtera Abadi*
Jumlah		**57.365.336.893**		**48.364.190.488**	***Total***

Selama periode sampai dengan 30 September 2026 dan 2025, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

As at September 30, 2026 and 2025, there are no sales to related parties.

20. Pendapatan bersih (lanjutan) / ***20. Net sales*** *(continued)*

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut: / *Details of the amount of net income from main product groups are as follows:*

	30 Sep / *Sep 30,* 2026	30 Sep / *Sep 30,* 2025	
Busi dan suku cadang lainnya	140.259.054.829	125.891.440.801	*Spark Plug and other sparepart*
Jumlah	**140.259.054.829**	**125.891.440.801**	***Total***

21. Harga pokok pendapatan / ***21. Cost of revenues***

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut: / *Breakdown of cost of revenues is as follows:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Bahan baku yang digunakan	65.126.094.436	64.805.386.778	*Raw material used*
Upah buruh langsung	12.912.574.094	11.718.900.730	*Direct labor*
Beban pabrik dan outlet	7.759.844.114	7.991.047.382	*Factory and outlet expense*
Jumlah beban produksi	85.798.512.644	84.515.334.890	*Total production cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventories*
Awal periode	6.011.032.842	5.372.205.158	*Beginning of period*
Akhir periode	(6.013.831.549)	(6.159.981.358)	*Ending of period*
Beban pokok produksi	85.795.713.937	83.727.558.690	*Production cost*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal periode	16.060.705.558	9.210.130.290	*Beginning of period*
Pembelian	10.955.665.685	10.775.226.067	*Purchase*
Akhir periode	(19.394.291.075)	(15.543.627.287)	*Ending of period*
Harga pokok pendapatan	**93.417.794.105**	**88.169.287.760**	***Cost of revenues***

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut: / *Details of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:*

	%	30 Sep / *Sep* 2026	%	30 Sep /*Sep* 2025	
Federal Mogul Yura Qingdao Ignition Co. Ltd	61	51.511.301.380	77	50.695.977.066	*Federal Mogul Yura Qingdao Ignition Co. Ltd*
FoShan Liangtao Hareware Co Ltd	22	18.315.894.437		-	*FoShan Liangtao Hareware Co Ltd*
Jumlah	**83**	**69.827.195.817**	**77**	**50.695.977.066**	***Total***

Selama periode sampai dengan 30 September 2026 dan 2025, tidak ada pembelian kepada pihak berelasi. / *As at September 30, 2026 and 2025, there are no purchases from related parties*

22. Beban usaha / *22. Operating expenses*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expense***
Gaji, bonus dan tunjangan	10.154.769.280	10.498.104.293	*Salary, bonus & allowance*
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 27)	1.139.709.000	942.981.000	*Post-employment benefit (see Note 27)*
Transportasi dan perjalanan	426.830.287	470.588.578	*Transportation and travel*
Biaya konsultan	176.471.533	148.008.545	*Consultant fee*
Sewa (lihat Catatan 25)	148.500.000	145.750.000	*Rent (see Note 25)*
Registrasi dan iuran tahunan	134.179.374	143.705.062	*Annual registration and fee*
Iuran bursa efek	132.279.500	101.591.837	*Stock exchange fee*
Penyusutan	114.296.869	163.836.273	*Depreciation*
Listrik dan air	54.631.118	54.631.116	*Electricity and water*
Representasi dan donasi	36.773.905	25.543.150	*Representation and donation*
Perlengkapan kantor	25.699.782	29.310.772	*Office equipment*
Iklan	21.384.000	21.384.000	*Advertising*
Lain-lain	199.796.940	175.038.103	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	12.765.321.588	12.920.472.729	*Total general and administrative expenses*
Beban penjualan			***Selling expenses***
Royalti (lihat Catatan 25)	4.187.443.589	3.722.627.158	*Royalty (see Note 25)*
Iklan dan promosi	1.343.023.280	1.001.512.500	*Advertising and promotion*
Angkutan dan transportasi	1.323.614.985	1.273.257.881	*Transportation and freight*
Sewa (lihat Catatan 25)	138.600.000	133.333.334	*Rent (see Note 25)*
Listrik, air dan telekomunikasi	57.815.286	57.919.200	*Electricity, water and telecommunication*
Lain-lain	192.389.488	178.869.332	*Others*
Jumlah beban penjualan	7.242.886.628	6.367.519.405	*Total selling expenses*
Jumlah beban usaha	**20.008.208.216**	**19.287.992.134**	***Total operating expenses***

23. Pendapatan lainnya / *23. Other income*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	1.962.210.089	1.684.083.180	*Interest income, deposits and others*
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan (lihat Catatan 5)	150.563.900	144.145.010	*Financial and management fee (see Note 5)*
Laba selisih kurs	126.824.929		*Foreign exchange profit – net*
Lain-lain	47.748.386	43.095.069	*Others*
Jumlah	**2.287.347.304**	**1.871.323.259**	***Total***

24. Beban lainnya / *24. Other expenses*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	30 Sep 2025/ *Sep 30, 2025*	
Beban pajak	108.359.557	-	*Tax expense*
Rugi selisih kurs	-	327.946.887	*Foreign exchange loss – net*
Lain-lain	-	494.087.818	*Others*
Jumlah	**108.359.557**	**822.034.705**	***Total***

25. Perikatan / *25. Commitments*

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut:

a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty Ltd (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Berdasarkan perjanjian pada tanggal 28 November 2020 (efektif mulai 1 Januari 2021) dikenakan tarif royalti 3% dari pendapatan bersih busi.

   Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 4.187.443.589 dan Rp 3.722.627.158 disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat Catatan 22). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

The Company and Subsidiaries have some engagements as follows:

a. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on the agreement dated November 28, 2020 (effective January 1, 2021), a royalty rate of 3% of the net revenue of spark plug sales.

   Royalty charged to operations as at September 30, 2026 and 2025 amounting to Rp 4,187,443,589 and Rp 3,722,627,158 respectively, is presented under "Selling Expenses" (see Note 22). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.

25. Perikatan (lanjutan)

b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty Ltd (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Perjanjian tersebut telah terjadi beberapa amandemen, amandemen terakhir pada tanggal 14 Desember 2023. Perusahaan membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 30 September 2026 sejumlah Rp 51.511.301.380 dan Rp 50.695.977.066 pada 30 September 2025 (lihat Catatan 20).

c. Pada tanggal 16 Desember 2024 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor di Karawaci dalam mata uang Rupiah dengan PT Kinglab Indonesia (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 2 tahun mulai dari tanggal 3 Januari 2025 sampai dengan 2 Januari 2027.

   Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 sejumlah Rp 148.500.000 dan 30 September 2025 sejumlah Rp 145.750.000 disajikan dalam Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 22).

***25. Commitments** (continued)*

b. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". The agreement has undergone several amendments, the last amendment being on December 14, 2023. The Company purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" with total purchases as at September 30, 2026 amounting to Rp 51,511,301,380 and Rp 50,695,977,066 as at September 30, 2025 (see Note 20).

c. On December 16, 2024, the Company signed an office lease agreement in Karawaci in Rupiah currency with PT Kinglab Indonesia (third party) for a period of 2 years starting from January 3, 2025 to January 2, 2027.

Rent expense related to this commitment for the year ended September 30, 2026 amounted to Rp 148,500,000 and September 30, 2025 amounted to Rp 145,750,000, is presented under General and Administrative Expenses (see Note 22).

25. Perikatan (lanjutan)

d. Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) untuk jangka waktu 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 21 Maret 2025, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) jangka waktu 1 Januari 2026 sampai dengan 31 Desember 2027.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 30 September 2025 masing-masing sebesar Rp 138.600.000 dan Rp 133.333.334 disajikan dalam Beban Penjualan (lihat Catatan 22).

***25. Commitments** (continued)*

d. On April 8, 2022, the Company signed a house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (a third party) for the period of January 1, 2023 until December 31, 2025.

On March 21, 2025, the Company signed an extension of the house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (a third party) for the period of January 1, 2026 until December 31, 2027.

Rent expense related to this commitment for the years ended September 30, 2026 and September 30, 2025 amounted to Rp 138,600,000 and Rp 133,333,334 respectively, is presented under Selling Expenses (see Note 22).

26. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

26. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

The position of assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in foreign currencies as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

30 September 2026	Mata uang asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	*September 30, 2026*
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	USD 832.679	14.986.562.041	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain pihak berelasi	USD 1.050.000	18.897.900.000	*Other receivables related party*
Jumlah	USD 1.882.679	33.884.462.041	*Total*
Liabilitas			***Liability***
Utang usaha	USD 1.216.344	21.891.769.573	*Trade payable*
Jumlah	USD 1.216.344	21.891.769.573	*Total*
Aset - bersih	**USD 666.335**	**11.992.692.468**	***Assets - net***

26. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing (lanjutan)

26. Assets and liabilities denominated in foreign currencies *(continued)*

31 Desember 2025	Mata uang asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	*December 31, 2025*
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	USD 174.560	2.929.459.879	*Cash and cash equivalents*
Jumlah	USD 174.560	2.929.459.879	*Total*
Liabilitas			***Liability***
Utang usaha	USD 276.687	4.643.356.535	*Trade payable*
Jumlah	USD 276.687	4.643.356.535	*Total*
Aset - bersih	**USD (102.127)**	**(1.713.896.656)**	***Assets - net***

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The Company and Subsidiaries carry out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

27. Liabilitas imbalan pasca kerja

27. Post-employment benefit liabilities

Sejak 1 Januari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Since January 1, 2022, the Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 11/2020 and Government Regulations No. 35 of 2021. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 219: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 219, "Employee Benefits". In this SFAS, the Company and Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition of gains/losses incurred in the current period in other comprehensive income.

27. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan) ***27. Post-employment benefit liabilities*** *(continued)*

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian: *Total liabilities recognized in the consolidated statement of financial position:*

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	10.568.638.000	9.428.929.000	*Current value of past liability*
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	*Fair value of employee benefit plan*
Kewajiban transisi	10.568.638.000	9.428.929.000	*Transition liabilities*
Keuntungan atau (kerugian) aktuaria yang belum diakui	-	-	*Unrecognized actuarial gain (loss)*
Kewajiban program manfaat karyawan	**10.568.638.000**	**9.428.929.000**	***Employee benefit liabilities***

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan ***Accrued benefits in the current year***

	30 Sep 2026/ *Sep 30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Beban jasa kini	1.139.709.000	817.464.000	*Current service cost*
Beban bunga	-	538.698.000	*Interest expense*
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	-	205.243.000	*Adjustment due to recognition of past services*
Pengakuan keuntungan/kerugian aktuaria untuk OLTEB	-	51.705.000	*Recognition of gain/loss for OLTEB*
Jumlah beban manfaat karyawan yang diakui	**1.139.709.000**	**1.613.110.000**	***Total recognized employee benefit expense***
Kelebihan pembayaran imbalan	-	34.671.000	*Surplus from compensation paid*
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	**1.139.709.000**	**1.647.781.000**	***Total recognized employee benefit expense after payment***

	30 Sep 2026/ Sep *30, 2026*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	
Kewajiban awal periode	9.428.929.000	7.711.541.000	*Liability at beginning of the period*
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lain	-	463.869.000	*Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)*
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.139.709.000	1.647.781.000	*Recognized accrued benefit in the current year*
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(34.671.000)	*Surplus from compensation paid*
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	-	(359.591.000)	*Actual employee benefit paid*
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	**10.568.638.000**	**9.428.929.000**	***Benefit liability recognized in current year***

27. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

27. Post-employment benefits liabilities *(continued)*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary are as follows:

	30 Sep / *Sep 30,* 2026	31 Des / *Dec 31,* 2025	
Usia pensiun normal	56 tahun/*years old*	56 tahun/*years old*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	6,65 % per tahun/ *per year*	7,15 % per tahun/ *per year*	*Discount rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/*per year*	9,0% per tahun/*per year*	*Salary increase projection rare*
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ *Mortality rate*	10% tingkat mortalitas/ *Mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ *10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat*	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ *10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat*	*Turnover rate*
Tabel kematian	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / *Mortality table of Indonesia 2019*	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / *Mortality table of Indonesia 2019*	*Mortality table*

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuaria) dari tahun 2022 sampai 2026 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains/losses) from 2022 to 2026 is represented as follows (in thousands of rupiah):

	2022	2023	2024	2025	2026	
Nilai kini kewajiban	7.178.187	7.268.420	7.711.541	9.428.929	10.568.638	*Current value of liabilities*
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	*Fair value of program asset*
Status pendanaan	7.178.187	7.268.420	7.711.541	9.428.929	10.568.638	*Funding status*
Periode:						*Period:*
Pengalaman penyesuaian						*Experience adjustments*
Kewajiban laba (rugi)	3.701.572	(1.590.860)	(1.777.884)	(1.647.781)	(1.139.709)	*Gain (loss) on liabilities*
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	*Asset (gain/loss)*

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja 31 Desember 2025 sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris Steven & Mourits tertanggal 28 Januari 2026.

The calculation of post-employment benefit liabilities on 31 December 2025 is in accordance with the actuarial calculation report made by an actuary of Steven & Mourits dated January 28, 2026.

28. Informasi segmen / *28. Segment information*

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segment information of the Company and Subsidiaries is presented based on business segments.

Segmen primer

Primary segment

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi, suku cadang dan lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory, spare parts and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments fulfilled both tests at 10% and 75% as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries is as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

For the year ended September 30, 2026 is as follows:

	Busi dan suku cadang lain/ *Spark plug and Other sparepart*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan bersih	140.259.054.829	-	140.259.054.829	-	140.259.054.829	*Net sales*
Harga pokok pendapatan	(93.417.794.105)	-	(93.417.794.105)	-	(93.417.794.105)	*Cost of sales*
Laba kotor	**46.841.260.724**	**-**	**46.841.260.724**	**-**	**46.841.260.724**	***Gross profit***
Beban usaha	(19.998.819.716)	(9.388.500)	(20.008.208.216)	-	(20.008.208.216)	*Operating expense*
Pendapatan lainnya						***Other income***
Laba – kurs bersih bersih	126.824.929	-	126.824.929	-	126.824.929	Foreign exchange profit - net
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	1.861.436.554	100.773.535	1.962.210.089	-	1.962.210.089	*Interest income, deposits and others*
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	150.563.900	-	150.563.900	-	150.563.900	*Financial and Management fee*
Lain-lain	47.748.386	-	47.748.386	-	47.748.386	*Others*
	2.186.573.769	100.773.535	2.287.347.304	-	2.287.347.304	
Beban lainnya						***Other expenses***
Pajak	(108.359.557)	-	(108.359.557)	-	(108.359.557)	*Taxes*
Laba (rugi) usaha	28.920.655.220	91.385.035	29.012.040.255	-	29.012.040.255	*Operating profit (loss)*

28. Informasi segmen (lanjutan) / *28. Segment information (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

For the year ended September 30, 2026 is as follows: (continued)

	Busi dan suku cadang lain/ *Spark plug and Other sparepart*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	-	8.593.656.474	8.593.656.474	-	8.593.656.474	*Portion of net profit (loss) in associate company*
Laba (rugi) sebelum pajak	28.920.655.220	8.685.041.509	37.605.696.729	-	37.605.696.729	*Profit (loss) before tax*
Pendapatan (beban) pajak penghasilan	(6.276.169.737)	-	(6.276.169.737)	-	(6.276.169.737)	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) setelah pajak	22.644.485.483	8.685.041.509	31.329.526.992	-	31.329.526.992	*Profit (loss) after tax*
Pendapatan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income (expense)*
Laba komprehensif tahun berjalan	22.644.485.483	8.685.041.509	31.329.526.992	-	31.329.526.992	*Comprehensive income for the year*
Aset						**Assets**
Aset segmen	416.020.817.788	54.499.582.770	470.520.400.558	(53.823.019.479)	416.697.381.079	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	*Assets which cannot be allocated*
Jumlah aset	416.020.817.788	54.499.582.770	470.520.400.558	(53.823.019.479)	416.697.381.079	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segmen	70.067.812.429	811.000.368	70.878.812.797	(21.515.237.647)	49.363.575.150	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	*Liabilities which cannot be allocated*
Jumlah liabilitas	70.067.812.429	811.000.368	70.878.812.797	(21.515.237.647)	49.363.575.150	***Total liabilities***
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Penyusutan	608.622.160	-	608.622.160	-	608.622.160	*Depreciation*
Pengeluaran modal	(1.737.705.507)	-	(1.737.705.507)	-	(1.737.705.507)	*Capital expenditure*
Arus kas segmen						***Cash flows segment***
Aktivitas operasi	20.862.639.684	-	20.862.639.684	-	20.862.639.684	*Operating activities*
Aktivitas investasi	24.283.544.493	-	24.283.544.493	-	24.283.544.493	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(19.018.872.000)	-	(19.018.872.000)	-	(19.018.872.000)	*Financing activities*
Kenaikan kas dan setara kas	26.127.312.177	-	26.127.312.177	-	26.127.312.177	*Increase in cash and cash equivalents*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	126.824.929	-	126.824.929	-	126.824.929	*Effect on changes in foreign currency*
Kas dan setara kas awal periode	57.838.472.443	-	57.838.472.443	-	57.838.472.443	*Cash and cash equivalents at beginning of period*
Kas dan setara kas akhir periode	**84.092.609.549**	**-**	**84.092.609.549**	**-**	**84.092.609.549**	***Cash and cash equivalents at the end of period***

28. Informasi segmen (lanjutan) / *28. Segment information (continued)*

Segmen primer (lanjutan) / *Primary segment (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut: / *For the year ended September 30, 2025 is as follows:*

	Busi dan suku cadang lain/ *Spark plug and Other sparepart*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan bersih	125.891.440.801	-	125.891.440.801	-	125.891.440.801	*Net sales*
Harga pokok pendapatan	(88.169.287.760)	-	(88.169.287.760)	-	(88.169.287.760)	*Cost of sales*
Laba kotor	37.722.153.041	-	37.722.153.041	-	37.722.153.041	***Gross profit***
Beban usaha	(19.286.146.134)	(1.846.000)	(19.287.992.134)	-	(19.287.992.134)	*Operating expense*
Pendapatan lainnya						***Other income***
Penghasilan bunga	1.684.083.154	26	1.684.083.180	-	1.684.083.180	*Interest income*
Pendapatan jasa manajemen	144.145.010	-	144.145.010	-	144.145.010	*Management fee income*
Lain – lain	43.095.069	-	43.095.069	-	43.095.069	*Others*
	1.871.323.233	26	1.871.323.259	-	1.871.323.259	
Beban lainnya						***Other expenses***
Rugi kurs - bersih	(327.946.887)	-	(327.946.887)	-	(327.946.887)	*Foreign exchange loss – net*
Lain-lain	(494.087.818)	-	(494.087.818)	-	(494.087.818)	*Others*
Laba (rugi) usaha	19.485.295.435	(1.845.974)	19.483.449.461	-	19.483.449.461	*Operating profit (loss)*
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	-	8.729.910.596	8.729.910.596	-	8.729.910.596	*Portion of net profit (loss) in associate company*
Laba (rugi) sebelum pajak	19.485.295.435	8.728.064.622	28.213.360.057	-	28.213.360.057	*Profit (loss) before tax*
Beban (penghasilan) pajak	(3.818.677.060)	-	(3.818.677.060)	-	(3.818.677.060)	*Tax income (expense)*
Laba (rugi) setelah pajak	15.666.618.375	8.728.064.622	24.394.682.997	-	24.394.682.997	*Profit (loss) after tax*
Pendapatan (beban) komprehensif lain	-	-	-	-	-	*Other comprehensive income (expense)*
Laba komprehensif tahun berjalan	15.666.618.375	8.728.064.622	24.394.682.997	-	24.394.682.997	*Comprehensive income* for the year

28. Informasi segmen (lanjutan) / *28. Segment information (continued)*

Segmen primer (lanjutan) / *Primary segment (continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *For the year ended December 31, 2025 is as follows: (continued)*

	Busi dan suku cadang lain/ *Spark plug and Other sparepart*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Aset						**Assets**
Aset segmen	378.860.533.791	54.532.486.060	433.393.019.851	(53.823.019.485)	379.570.000.366	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	*Assets which cannot be allocated*
Jumlah aset	378.860.533.791	54.532.486.060	433.393.019.851	(53.823.019.485)	379.570.000.366	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segmen	45.144.959.076	811.000.000	45.955.959.076	(21.515.237.647)	24.440.721.429	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	*Liabilities which cannot be allocated*
Jumlah liabilitas	45.144.959.076	811.000.000	45.955.959.076	(21.515.237.647)	24.440.721.429	***Total liabilities***
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Penyusutan	911.461.024	-	911.461.024	-	911.461.024	*Depreciation*
Pengeluaran modal	(228.431.764)	-	(228.431.764)	-	(228.431.764)	*Capital expenditure*
Arus kas segmen						***Cash flows segment***
Aktivitas operasi	(551.113.833)	(71.158.051)	(622.271.884)	-	(622.271.884)	*Operating activities*
Aktivitas investasi	7.076.418.236	2.430.000.000	9.506.418.236	-	9.506.418.236	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(19.005.520.000)	-	(19.005.520.000)	-	(19.005.520.000)	*Financing activities*
Kenaikan kas dan setara kas	(12.480.215.597)	2.358.841.949	(10.121.373.648)	-	(10.121.373.648)	*Increase in cash and cash equivalents*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(358.652.076)	-	(358.652.076)	-	(358.652.076)	*Effect on changes in foreign currency*
Kas dan setara kas awal periode	68.053.584.273	264.913.894	68.318.498.167	-	68.318.498.167	*Cash and cash equivalents at beginning of periodr*
Kas dan setara kas akhir periode	**55.214.716.600**	**2.623.755.843**	**57.838.472.443**	**-**	**57.838.472.443**	***Cash and cash equivalents at the end of periodr***

28. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Entitas Anak, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

***28. Segment information** (continued)*

Secondary segment

The secondary form of the Company and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company and Subsidiaries, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% as required by the Financial Accounting Standards.

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Sales (based on location of customer)

	30 Sep / *Sep 30*, 2026	30 Sep / *Sep 30,* 2025	
Lokal	155.197.614.162	135.304.437.037	*Local*
Ekspor	-	1.119.154.000	*Export*
Retur dan diskon	(14.938.559.333)	(10.532.150.236)	*Return and discount*
Jumlah	**140.259.054.829**	**125.891.440.801**	***Total***

29. Manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam menjalankan kegiatan usahanya, menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

29. Financial risk management

The Company and Subsidiaries, in doing their business operation, face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which include exchange rate risk of foreign currency and liquidity risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following is an overview of the objectives and policies of the Company and Subsidiaries' financial risk management:

29. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan dan Entitas Anak merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

b. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar.

***29. Financial risk management** (continued)*

a. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk where contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. The Company and Subsidiaries do not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company and Subsidiaries believe that there are enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

b. Liquidity risk

Liquidity risk management is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position.

30. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan dan Entitas Anak akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

30. Significant accounting estimates and judgements

Fixed assets

The Company and Subsidiaries determine the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company and Subsidiaries will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

30. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

***30. Significant accounting estimates and judgements** (continued)*

Post-employment benefits

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the expected long-term return on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact on the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employee benefits are partly based on the current market.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimation whether there is additional corporate income tax.